

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia lewat pengajaran kepada peserta didik dan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Untuk itu, guru harus biasa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mampu mengarahkan potensinya dalam kegiatan belajar mengajar, bisa menerapkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Guru sebagai penggerak dan pembimbing didalam interaksi pembelajaran, proses interaksi akan berjalan dengan baik apabila siswa lebih aktif dibandingkan guru. Oleh karena itu model pembelajaran yang baik dan strategi pembelajaran yang baik adalah yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru dapat memilih model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di SMA Al-Hidayah Medan yaitu hari sabtu 11 february 2012, Diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dikelas XI IPS² masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswanya, dari 32 siswa dalam satu kelas hanya 40% (13 orang) siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan 60% (19 orang)

siswa masih belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Akuntansi yang ditetapkan oleh sekolah Al-Hidayah yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar siswa di kelas XI IPS² SMA Al-Hidayah Medan diduga dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti: rendahnya kemampuan siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini faktor yang paling dominan yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS² SMA Al-Hidayah Medan yaitu, model pembelajaran yang digunakan guru akuntansi disekolah tersebut kurang efektif, dimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran Konvensional yang cenderung monoton, membosankan, sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Selain rendahnya hasil belajar akuntansi siswa disekolah tersebut, disisi lain terdapat kecenderungan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi masih tergolong kurang aktif. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa tidak memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak ada keberanian untuk bertanya apabila mereka kurang mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru tentang materi pelajaran, tanpa terjadi kompetisi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga siswa hanya cenderung terdiam ataupun pasif didalam proses pembelajaran.

Untuk itu, penulis menganggap perlu adanya suatu penerapan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat supaya aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah SMA Al-Hidayah Medan dapat mengalami peningkatan. Dilihat dari nilai ulangan harian siswanya baik itu aktivitas dan hasil belajar

akuntansi kelas XI IPS² SMA AL-Hidayah harus segera ditingkatkan, karena kalau dibiarkan akibatnya sangat fatal bagi siswa itu sendiri.

Berdasarkan masalah diatas penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Dimana model pembelajaran *The Learning Cell* (sell belajar) siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pokok yang kemudian pertanyaan tersebut akan diajukan kepada pasangan. Dalam pembelajaran ini di padukan dengan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Dimana strategi pembelajaran ini merupakan strategi yang mengajak siswa untuk belajar lebih aktif. Masing-masing siswa di bagi dua peran yaitu sebagai penanya dan penjawab. Penerapan antara model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* ini, siswa di bagi untuk berpasang-pasangan, dan siswa tersebut dibagi kedalam dua peran yaitu sebagai penanya dan penjawab, kemudian setiap siswa akan disuruh membuat satu pertanyaan yang akan dijawab oleh pasangannya.

Setelah diterapkannya Model pembelajaran *The Learning Cell* dengan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Phairs* ini suasana di kelas tidak kaku dan tidak terdapat siswa yang pasif sehingga belajar mengajarpun menjadi lebih aktif. Diharapkan aktivitas siswa akan meningkat dan merangsang perkembangan pengetahuan siswa sehingga hasil belajar siswapun akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk melihat sejauh mana pembelajaran aktif *The*

Learning Cell dipadukan dengan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa dengan judul:

“Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS² SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 ?
3. Apakah Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan aktivitas belajar Siswa Kelas XII IPS² di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 ?
4. Apakah Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XII IPS² di SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Learning Cell* dengan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan ?
2. Apakah model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan ?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dan memecahkan masalah diatas, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*, Karena melalui penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* ini dapat memupuk kecerdasan dan ketangkasan siswa serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan.

Penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* ini di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pasangannya, karena setiap siswa harus menguasai bahan bacaan yang telah diberikan guru untuk mendapatkan nilai yang baik dari guru. Guru membagi siswa dalam bentuk berpasangan dan membuat dua peran yaitu sebagai penanya dan penjawab.

Penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* merupakan penggabungan antara dua model pembelajaran Aktif dengan strategi pembelajaran Aktif. Guru akan membagi siswa menjadi berpasangan dan membuat dua peran yaitu sebagai penanya dan penjawab. Guru menyuruh siswa untuk memahami kembali materi tersebut, kemudian menyuruh masing-masing siswa membuat satu pertanyaan. Siswa A (penanya) mengajukan pertanyaan kepada siswa B (penjawab), setelah pertanyaan dari siswa A di jawab oleh Siswa B, maka keadaan berbalik, giliran siswa B yang akan mengajukan pertanyaan kepada siswa A. Guru akan bergerak dari satu pasangan ke pasangan yang lain. Guru akan memperbaiki kembali jawaban-jawaban dari siswa dan yang terakhir guru akan membuat kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* ini suasana di dalam kelas tidak kaku, akan terjadi kompetisi diantara siswa dengan siswa sehingga tidak ada siswa yang pasif dalam pembelajaran. Model pembelajaran dan strategi pembelajaran ini melatih masing-masing pasangan siswa dengan kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau materi melalui bahan bacaan yang diberikan oleh guru. Dari sinilah dituntut kerjasama antara setiap pasangan supaya mendapatkan nilai yang baik dari guru. Model dan strategi pembelajaran ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, dan lebih menekankan pada keaktifan oleh setiap siswa, maka dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar akuntansi siswa sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 melalui penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS² SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 melalui model pembelajaran *The Learning Cell* dengan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru tentang cara yang baik dan mudah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang bisa diaplikasikan pada saat mengajar nantinya.

2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru akuntansi di SMA Al-Hidayah Medan untuk menentukan model pembelajaran dan Strategi Pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademik UNIMED dan pihak lain yang akan melakukan penelitian yang sama.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY